Management Studies and Entrepreneurship Journal
Vol 4(1) 2023 : 330-340

The Effect Of Community Participation And Transformational Leadership On Village Financial Management Accountability In Pantai Labu Village, Deli Serdang District

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Desa Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

Muhammad Yasir[1], Wilda Sri Munawaroh[2*]
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah [1,2]
yasirmhd48@gmail.com[1] , wildasrimunawaroh2610@gmail.com[2]

Corresponding Author

ABSTRACT
This study aims to examine the effect of community participation and transformational leadership on the accountability of village fund financial management in the village of Pantai Labu District, Deli Serdang Regency. This research is a quantitative research. Determination of the sample by purposive sampling method with 95 respondents in 19 villages in Pantai Labu District, Deli Serdang Regency. The data collection technique in this study was in the form of a questionnaire. The analysis used is multiple linear regression method using IBM SPSS (Statistical Package for Social Science) version 25. The results of this study indicate that: (1) Community participation in a partial and significant way has no effect on Accountability of Village Fund Financial Management. (2) Transformational Leadership has a partial and significant effect on Village Fund Financial Management Accountability. (3) Transparency partially and significantly affects the Accountability of Village Fund Financial Management.(4) Community Participation, Transformational Leadership and Transparency simultaneously and significantly affect Village cxFund Financial Management Accountability.
Keywords: *Village Fund Financial Management Accountability, Community Participation, Transformational Leadership, Transparency.*

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi masyarakat dan kepemimpinan transformasional terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa pada desa Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan 95 responden di 19 desa di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multiple linier regression method*) dengan menggunakan IBM SPSS (*Statistical package for sosial Sciense*) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Partisipasi Masyarakat secara persial dan signifikan tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa. (2) Kepemimpinan Transformasional secara persial dan signifikan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa. (3) Transparansi secara persial dan signifikan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa. (4) Partsisipasi Masyarakat, Kepemimpinan Transformasional dan Transparansi secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa.
Kata Kunci: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa; Partisipasi Masyarakat; Kepemimpinan Transformasional; Transparansi

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang mayoritas masyarakatnya tinggal di pedesaan. Dalam situs Badan Pusat Statistik (BPS), 2021 (BPS), mengatakan bahwa Indonesia memiliki 83.344 desa. Desa merupakan organisasi yang paling dekat dan berhubungan secara langsung dengan masyarakat. Desa sebagai ujung tombak penyelenggaraan pemerintah daerah, dipimpin oleh kepala desa yang dibantu oleh perangkat-perangkat desa. Tugas dari kepala

Submitted : 16 December 2022, Accepted : 28 December 2022, Published : 6 January 2023
Copyright © 2023 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license, http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

desa sendiri adalah melaksanakan pemerintahan desa, memberdayakan masyarakat serta melakukan peningkatan dalam pembangunan desa. Udang-Undang No. 6 Tahun 2014 merupakan undang - undang yang mengatur mengenai desa. Peraturan Perundangan ini menjadi salah satu ciri dari *political will* yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan harapan dapat membuat atau memberikan perubahan-perubahan penting yang ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran, kesejahteraan, pemberdayaan masyarakat dan mendorong gerakan serta partisipasi masyarakat desa.

Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan desa diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, yaitu transparan, akuntabel, pelaksanaan partisipasif dan tertib disiplin anggaran. Dalam Penerapanya akuntabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengaruh partisipasi masyarakat, gaya kepemimpinan transformasional dan tranparansi.

Kepala desa dan perangkat desa wajib menyediakan pengelolaan keuangan dana desa secara transparan, akuntabel dan partisipasif dalam semua aspek keuangan, efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Salah satu wujud pengelolaan keuangan desa yang baik adalah akuntabilitas. Pelaksanaan akuntabilitas dalam pemerintahan desa sangat penting dilakukan demi tercapainya aspek tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Salah satu wujud pengelolaan keuangan desa yang baik adalah akuntabilitas, karena akuntabilitas merupakan arah keberhasilan dalam mewujudkan visi Undang-Undang Desa yaitu mewujudkan desa yang inovatif, kuat, mandiri, adil dan demokratis, dengan swakelola/pengaturan penuh untuk mencapai kesejahteraan. dari masyarakat desa.

Tabel 1. Anggaran Dana Desa di 4 Desa di Kec. Pantai Labu

Nama Desa	PAGU	Dana Desa Sudah Masuk RKDes Tahap 1	Dana Desa Sudah Masuk RKDes Tahap 2	Dana Desa Sudah Masuk RKDes Tahap 3
Denai Lama	Rp769,015,000	Rp307,606,000	Rp279,106,000	Rp182,303,000
Denai Kuala	Rp817,944,000	Rp327,177,600	Rp327,177,600	Rp163,588,800
Denai Sarang Burung	Rp978,061,000	Rp391,223,880	Rp391,224,400	Rp195,612,200
Binjai Bakung	Rp773,862,000	Rp309,544,800	Rp309,544,800	Rp154,772,400

Dari tabel diatas jumlah dana desa di 4 desa di Kecamatan Pantai Labu yang dianggarakan cukup besar. Besarnya jumlah dana yang ditransfer dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) menimbulkan kekhawatiran masyarakat karena rawan terjadi penyalahgunaan dana desa. Untuk itu di perlukannya tata kelola keuangan desa agar tidak menimbulkan anggapan buruk dari masyarakat terhadap anggaran dana desa.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan salah satu masyarakat di desa Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang terlihat masih adanya kepedulian terhadap dana desa yang dikelola aparat desa tetapi tingkat partisipasi masyarakatnya dalam pengelolaan ADD belum maksimal. Hal tersebut tercermin dari sikap masyarakat yang masih kurang terlibat dalam mengajukan ide dan saran di forum musbangdes. Ketidak tahuan sebagian masyarakat atas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan serta kurang terlibatnya masyarakat pada saat pelaksanaan pembangunan sehingga dukungan yang diberikan oleh mayarakat tidak maksimal.

Penelitian terdahulu yang menganalisa mengenai pengaruh partisipasi masyarakat dan kepemimpinan transformasional terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan (Mada dkk., 2017) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Rizal & Hermanto, 2019) menyatakan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa. Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dikatakan bahwa peran masyarakat dalam berpartisipasi terhadap program-program yang

diselenggarakan oleh desa dapat meningkatkan kinerja pemerintah secara efektif, efisien, dan akuntabel. Dari seluruh uraian diatas, peneliti bermaksud untuk mengkaji ulang dengan meneliti kembali faktor – faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa tersebut dengan mereplikasi penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Pratiwi & Dewi, 2021) dengan variabel independen yaitu Kompetensi aparata desa dan partisipasi masyarakat dan variabel dependennya yaitu akuntabilitas pengelelolaan dana desa Perbedaan penelitian ini dengan yang terdahulu adalah terdapat tambahan variabel independen yaitu Pengaruh partisipasi masyarakat dan Kepemimpinan transformasional serta objek dari penelitian dilakukan peneliti pada desa di Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang.

2. Tinjauan Pustaka

Teori *Good Governance*

Menurut (Mardiasmo, 2018), *good governance* dapat diartikan sebagai cara mengelola urusan-urusan publik dengan baik. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2000 mengatakan *Good governance* adalah suatu konsep pemerintahan yang bertujuan untuk mengembangkan dan menetapkan prinsip-prinsip dari profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, demokrasi, efisiensi, efektivitas, supremasi hukum, pelayanan prima dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat. World Bank mendefinisikan *good governance* sebagai penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggungjawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal dan kerangka politik bagi tumbuhnya aktivitas usaha.

Akuntabilitas

Menurut (Setiana, D. N., & Yuliani, 2017) akuntabilitas adalah kewajiban pemegang amanah/agent/kepala desa dan aparatnya untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk pertangungg jawaban tersebut. Menurut (Setiawan dkk, 2017) dalam (Hasanah dkk., 2020) pada dasarnya akuntabilitas merupakan pemberian informasi dan pengungkapan atas aktifitas dan kinerja keuangan pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pemerintah baik itu pusat maupun daerah harus menjadi subjek pemberi informasi dalam rangka pemenuhan hak-hak publik seperti hak untuk tahu, hak untuk diberi informasi, dan hak untuk didengar aspirasinya, karena pada faktanya akuntabilitas adalah tujuan tertinggi dari pelaporan keuangan pemerintahan.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi sebenarnya berasal dari bahasa inggris yaitu dari kata "*participation*" yang dapat diartikan suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan diikut sertakan atau ambil bagian dalam kegiatan suatu organisasi. Menurut (Sujarweni, 2015) menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat merupakan salah satu prinsip good governance, dimana masyarakat memiliki hak dan peran secara aktif dalam upaya pengambilan keputusan untuk pelaksanaan sistem pemerintahan. Partisipasi masyarakat adalah masyarakat terlibat ikut serta pada prosen pengindentifikasian permasalahan dan potensi yang ada pada masyarakat, memilih, dan mengambil mengenai solusi paling alternatif dalam menangani permasalahan, melaksanakan upaya memecahkan permasalahan serta terlibat dalam proses evaluasi perubahan yang terjadi (Muslimin dkk., 2012).

Transparansi

Menurut (Mahmudi, 2016) transparansi memiliki arti keterbukaan organisasi dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan. Transparansi juga berarti adanya penjelasan manajemen organisasi sektor publik tentang aktivitas, program dan kebijakan yang sudah, sedang dan akan dilakukan beserta sumber daya yang digunakannya. Transparansi pengelolaan keuangan publik merupakan prinsip good governance yang harus dipenuhi oleh organisasi sektor publik. Menurut (2016:114) transparansi tidak hanya sebatas ketersediaan informasi dan informasi tersebut dapat diakses oleh publik, namun juga disajikan (dipublikasikan) dengan tepat waktu. Informasi yang dipublikasikan dengan tepat waktu tentunya akan lebih bermanfaat dan berpengaruh dalam pengambilan keputusan publik terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan daerah.

Kepemimpinan Transformasional

Gaya kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang merangasang dan menginspirasi (mentransformasi) pengikutnya untuk hal yang luar biasa menurut Robbins dalam (Emron Edison dkk, 2016). Dengan kepemimpinan transformasional, para pengikut merasakan kepercayaan, kekaguman, kesetiaan dan penghormatan terhadap pemimpin, serta mereka termotivasi untuk melaksanakan lebih daripada yang diharapkan mereka menurut Yukl dalam (Emron Edison dkk , 2016).

Gaya kepemimpinan transformasional adalah tipe pemimpin yang menginspirasi para pengikutnya untuk mengenyampingkan kepentingan pribadi mereka dan memiliki kemampuan mempengaruhi yang luar biasa. Kepemimpinan transformasional menginspirasi pengikut mereka tidak hanya untuk mempercayai dirinya sendiri secara pribadi, tetapi juga mempercayai potensi mereka sendiri untuk mebayangkan dan menciptakan masa depan organisasi yanh lebih baik. Pemimpin transformasional mencipkan perubahan besar, baik dalam diri maupun organisasi mereka (Emron Edison dkk, 2016).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya. Menurut (Sugiyono, 2019) Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini yaitu desa di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 19 desa teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel ditaregetkan memiliki atribut-atribut tertentu.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagiakan kepada masing-masing perangkat desa yaitu, kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, BPD, dan tokoh masyarakat.

Kerangka Dasar Penelitian

Kerangka dasar penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

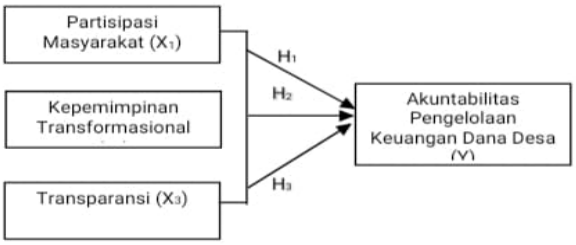

Gambar 1. Kerangka Penelitian

H_1 : Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa pada desa Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

H_2 : Kepemimpinan Transformasional berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa pada desa Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

H_3 : Transparansi Dana Desa berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa pada desa Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

4. Hasil Dan Pembahasan

Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Bagian ini merupakan bagian yang digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah dijelaskan pada sub-sub sebelumnya. Dimana data-data yang dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistik tertentu. Berikut adalah data perhitungan data statistik deskriptif dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Masyarakat	95	18	30	25.52	2.625
Kepemimpinan Transformasional	95	26	40	33.59	2.808
Transparansi	95	14	30	23.87	2.659
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa	95	18	28	23.19	2.349
Valid N (listwise)	95				

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa pada variabel Partisipasi Masyarakat, Kepemimpinan Transformasional dan Transparansi dengan jumlah data (N) sebanyak 95 responden dalam penelitian ini. Variabel Partisipasi Masyarakat memiliki nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 30, dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 2.625 dan memiliki nilai mean sebesar 25.52 yang mendekati nilai maksimum 30 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata partisipasi masyarakat adalah tinggi.

Variabel Kepemimpinan Transformasional memiliki nilai minimum sebesar 29, nilai maksimum sebesar 40 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 2.808 dan memiliki nilai mean sebesar 33.59 yang mendekati nilai maksimum 40 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional adalah tinggi.

Variabel Transparansi memiliki nilai minimum sebesar 14, dan nilai maksimum sebesar 30, dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 2.659 dan memiliki nilai mean sebesar 23.87 yang mendekati nilai maksimum 30 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata transparansi internal adalah tinggi.

Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa memiliki nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 28, dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar

2.349 dan memiliki nilai mean sebesar 23.19 yang mendekati nilai maksimum 28 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah tinggi.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang satu dengan yang lainnya antara variabel Partisipasi Masyarakat (X1), Kepemimpinan Transformasional (X2) dan Transparansi (X3) terhadap variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) yang telah didapat dari hasil jawaban responden atas kuesioner yang telah disebarkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Validitas Kompetensi Partisipasi Masyarakat (X1) N=95

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.585	0.200	Valid
2	0.722	0.200	Valid
3	0.700	0.200	Valid
4	0.679	0.200	Valid
5	0.794	0.200	Valid
6	0.559	0.200	Valid

Tabel 4. Validitas Kepemimpinan Transformasional (X2) N=95

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.560	0.200	Valid
2	0.566	0.200	Valid
3	0.625	0.200	Valid
4	0.532	0.200	Valid
5	0.556	0.200	Valid
6	0.569	0.200	Valid
7	0.509	0.200	Valid
8	0.453	0.200	Valid

Tabel 5. Validitas Transparansi (X3) N=95

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.723	0.200	Valid
2	0.694	0.200	Valid
3	0.751	0.200	Valid
4	0.666	0.200	Valid
5	0.465	0.200	Valid
6	0.609	0.200	Valid

Tabel 6. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) N=95

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.245	0.200	Valid
2	0.669	0.200	Valid
3	0.533	0.200	Valid
4	0.748	0.200	Valid
5	0.683	0.200	Valid
6	0.661	0.200	Valid

Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari responden konsisten atau stabil. Berikut hasil uji reliabilitas variabel dalam penelitian ini. Dari uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka didapat hasil *Cronbach's Alpha* yang akan disajikan secara lengkap dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
(X1)	0.763	0.60	Realibel
(X2)	0.650	0.60	Realibel
(X3)	0.725	0.60	Realibel
(Y)	0.639	0.60	Realibel

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan mengenai Partisipasi Masyarakat (X1), Kepemimpinan Transformasional (X2) dan Transparansi (X3) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa dalam kuesioner dikatakan Reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar 0.763 > 0.60 : 0.650 > 0.60 : 0.723 > 0.60 : 0.639 > 0.60 hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60 yang berarti semua pernyataan yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat (X1), kepemimpinan transformasional (X2) dan transparansi (X3) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa (Y) dinyatakan baik dan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data penelitian terdistribusikan dengan secara normal atau tidak. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji dengan melihat grafik *probability plot of regression standardlized residual*, dan uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

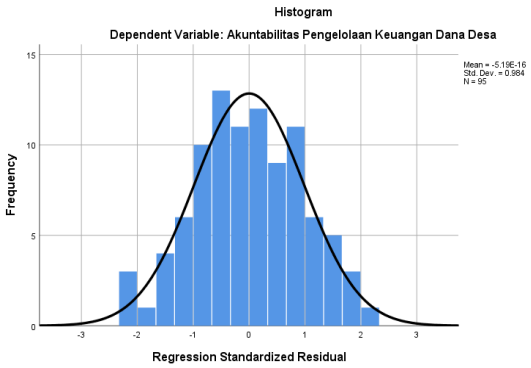

Gambar 2. Grafik Histogram

Berdasarkan pada gambar 2, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Maka dari itu dalam hal ini dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 8. Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17439053
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.039
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat jika nilai signifikasi sebesar 0.200 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan penelitian tersebut dapat diteruskan.

Uji Multikolonearitas

Tabel 9 . Hasil Uji Multikolonearitas Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Partisipasi Masyarakat	.976	1.025
Kepemimpinan Transformasional	.993	1.007
Transparansi	.976	1.025

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat, kepemimpinan transformasional dan transparansi memiliki nilai *tolerance* yang dimana masing-masing > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak menunjukkan terjadinya Multikolonearitas. Begitu juga dengan tabel VIF yang menunjukkan bahwa nilai VIF-nya < 10, ini juga yang dapat menunjukkan bahwa variabel-variabel indepeden yang dipakai tidak menunjukkan terjadinya Multikolonearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.119	2.312		1.781	.078
	Partisipasi Masyarakat	.023	.049	.049	.467	.641
	Kepemimpinan Transformasional	-.083	.046	-.188	-1.818	.072
	Transparansi	-.006	.049	-.013	-.121	.904

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat, kepemimpinan transformasional dan transparansi memiliki nilai Signifikasi lebih besar dari > 0,05. Maka dari itu hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam pengujian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 11. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23.355	4.124		5.663	.000
	Partisipasi Masyarakat	.146	.088	.164	1.663	.100
	Kepemimpinan Transformasional	.254	.081	.304	3.121	.002
	Transparansi	.195	.087	.221	2.235	.028

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Dari tabel diatas dapat diambil persamaan:

$$\mathbf{Y = 23.355 + 0.146_1 + 0.254_2 + 0.195_3 + e}$$

Hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Konstanta (α) = 23.355, nilai konstanta bernilai positif artinya jika variabel partisipasi masyarakat, kepemimpinan transformasional dan transparansi tidak mengalami perubahan atau = 0, maka akan menaikkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa sebesar 23.35%
2. Koefisien Regresi X1 (β1) = 0.146, menunjukkan Koefisien Regresi variabel Partisipasi Masyarakat (X1) artinya apabila variabel independen lain memiliki nilai tetap dan Partisipasi Masyarakat mengalami peningkatan sebesar 14.6%. Nilai positif pada koefisien menandakan bahwa partisipasi masyarakat searah dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Koefisien Regresi X2 (β2) = 0.254, menunjukkan Koefisien Regresi Variabel Kepemimpinan Transformasional (X2) artinya apabila variabel independen lain memiliki nilai tetap dan Kepemimpinan Transformasional mengalami peningkatan sebesar 2.54%. Nilai positif pada koefisien menandakan bahwa kepemimpinan transformasional searah dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa
4. Koefisien Regresi X3 (β3) = 0.195, menunjukkan Koefisien Regresi variabel transparansi (X3) artinya apabila variabel independen lain memiliki nilai tetap dan transparansi mengalami peningkatan sebesar 19.5%. Nilai positif pada koefisien menandakan bahwa transparansi searah dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 12. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.355	4.124		5.663	.000
	Partisipasi Masyarakat	.146	.088	.164	1.663	.100
	Kepemimpinan Transformasional	.254	.081	.304	3.121	.002
	Transparansi	.195	.087	.221	2.235	.028

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

1. Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Berdasarkan tabel 12. *output coefficients*, variabel partisipasi masyarakat diketahui Thitung sebesar 1.663 dimana Thitung lebih kecil dari Ttabel sebesar 1.661771 atau sebesar 1.663 < 1.661771. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.100 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih besar dari 0,05 atau 0.100 > 0,05 maka hal ini menjelaskan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, artinya Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh secara parsial terhadap Akuntabilitas Dana Desa.
2. Kepemimpinan Transformasional terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan tabel 12. *output coefficients*, variabel kepemimpinan trasnformasional diketahui Thitung sebesar 3.121 dimana Thitung lebih besar dari Ttabel sebesar 1.661771 atau sebesar 3.121 > 1.661771. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.002 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau 0.002 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya kepemimpinan transformasional berpengaruh secara parsial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa.
3. Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa. Berdasarkan tabel 12. *output coefficients*, variabel transparansi diketahui Thitung sebesar 2.235 dimana Thitung lebih besar dari Ttabel sebesar 1.661771 atau sebesar 2.235 > 1.661771. Selain itu

dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.028 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau 0.028 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya transparansi berpengaruh secara parsial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.466	3	24.489	5.006	.003[b]
	Residual	445.124	91	4.891		
	Total	518.589	94			

Berdasarkan tabel 13 diatas dapat dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 5.006 dengan nilai Ftabel yaitu 2.70 dimana nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu 5.006. Selain itu juga dapat dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0.003 dimana nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau 0.003 < 0,05, maka dalam hal ini Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Partisipasi Masyarakat (X1), Kepemimpinan Transformasional (X2) dan Transparansi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378[a]	.143	.115	2.20994

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Kepemimpinan Transformasional, Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan Tabel 14 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted* R *Square* yang diperoleh sebesar 0.143 atau 14.3%. Hal ini dapat mengidentifikasikan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat (X1), Kepemimpinan Transformasional (X2) dan Transparansi (X3) mempengaruhi variabel Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa (Y) sebesar 14.3% sedangkan sisanya sebesar 85.7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Partisipasi Masyarakat Tidak Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa. penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan (2018), yang menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat saat kegiatan perencanaan masih tergolong rendah dan ini dipengaruhi oleh kemauan perwakilan masyarakat tidak selalu berpartisipasi secara aktif dalam proses penyelenggaraan pemerintahan dalam hal ini penyusunan anggaran dana desa. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mada dkk (2017) dan Pahlawan dkk (2020) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, karena masyarakat memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan mengenai anggaran belanja desa.

Kepemimpinan Transformasional Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa. Adapun penelitian ini

sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal & Hermanto (2019), gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa.

Transparansi Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa. Adapun penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mualifu dkk (2019), Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilya & Fitria (2020), transparansi tidak memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5. Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa. Kepemimpinan transformasional berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa. Transparansi berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa. Partisipasi masyarakat, kepemimpinan transformasional dan transparansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik (BPS). Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi, 2021. *Badan Pusat Satistik (BPS)* https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/bEVXU252SU9hTjBxWEU3Z2NpS1ZPQT09/da_02/1 (2021).

Pemerintah RI. Undang-Undang No.6 Tahun 2014. at (2014).

Peraturan Menteri Dalam Negeri. (2014).Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. at

Mada, S., Kalangi, L. & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *J. Ris. Akunt. Dan Audit. 'Goodwill'* **8**, 106–115

Rizal, N. A. A. & Hermanto, S. B. (2019). The Role of Organizational Commitment Mediates the Effect of Leadership Style and Competence on Village Government Accountability. *J. Ilmu dan Ris. Akunt.* **8**, 2–16

Pratiwi, P. I. & Dewi, R. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Indones. J. Bus. Anal.* **1**, 183–198

Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. (Andi, 2018).

Peraturan Pemerintah RI. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2000. at (2000).

Setiana, D. N., & Yuliani, L. N. (2017). Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Univ. Reseach Colloquim* **5**, 205–210

Hasanah, S., Nurhayati, E. & Purnama, D. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. *Reviu Akunt. dan Bisnis Indones.* **4**, 17–27